

AGENDA SETTING PROGRAM SIARAN MIMBAR AGAMA HINDU TVRI NTB DALAM MEWUJUDKAN VISI INDONESIA EMAS 2045

I Putu Gandi Juni Wijaya¹, I Dewa Komang Intaran Aditya Winata², Rieka Yulita Widaswara³

^{1,2,3}Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

iputugandijuniwijaya@gmail.com¹

Abstract

Keywords :

Vision of Golden Indonesia 2045; TVRI NTB; Hindu Religion Mimbar; Agenda Setting

Towards the golden age of Indonesia in 2045, Indonesia's vision is to become a developed country and be on par with other superpower countries. This vision is also realized through television programs, namely Hindu religious pulpit broadcast programs located on TVRI NTB. The focus of the research is Hindu religion mimbar broadcast program materials, and their relationship to agenda setting theory. The research method is a qualitative descriptive method, where the research findings will be narrated in words. The results of the research show that Hindu religion mimbar broadcast program material that is relevant to efforts to realize the Vision of a Golden Indonesia 2045 includes, Religious Moderation from a Hindu Religious Perspective, the Relevance of Prayer Ethics in the Era of Globalization, Informal Education in Hindu Literature, Meditation to Build Humanistic Awareness, Hindu Religious Learning Media For Children with Special Needs, Sloka and Upakara Literacy from a Vedic Perspective. This is in line with the first pillar of development, namely human development and mastery of science and technology and in line with the development of science and technology, innovation, and people with religion and advanced culture. The Hindu religion mimbar broadcast program materials were obtained based on suggestions from resource persons, Hindu institutions in collaboration with TVRI NTB, and also adjusted to the overall Hindu Hindu religion mimbar broadcast program agenda map which was then selected based on the agenda setting meeting of Hindu religion mimbar broadcast program division. The Hindu religious platform as an electronic mass media program provides information to the public, especially Hindus, by prioritizing national unity and progress through the teachings of the Hindu religion.

Abstrak

Kata Kunci :
Visi Indonesia
Emas 2045; TVRI
NTB; Mimbar
Agama Hindu;
Agenda Setting

Menuju usia Indonesia emas 2045 tersusunlah visi Indonesia untuk menjadi negara yang maju dan sejajar dengan negara adidaya lainnya. Visi tersebut diwujudkan juga melalui program televisi yakni program siaran mimbar agama Hindu yang berlokasi di TVRI NTB. Fokus penelitian adalah materi-materi program siaran mimbar agama Hindu, dan keterkaitannya dengan teori agenda setting. Metode penelitian yakni metode deskriptif kualitatif, dimana temuan penelitian akan dinarasikan dengan kata-kata. Hasil penelitian menunjukkan, materi program siaran mimbar agama Hindu yang relevan dengan upaya mewujudkan Visi Indonesia emas 2045 diantaranya, Moderasi Beragama Perspektif Agama Hindu, Relevansi Etika Bersembahyang di Era Globalisasi, Pendidikan Informal dalam Susastra Hindu, Meditasi membangun Kesadaran yang Humanisme, Media Pembelajaran Agama Hindu Untuk Anak Berkebutuhan Khusus, Literasi Sloka dan *Upakara* dalam Perspektif Weda. Hal ini sejalan dengan pilar pembangunan yang pertama yaitu pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dan sejalan dengan pengembangan iptek, inovasi, dan manusia yang beragama, berkebudayaan maju. Materi-materi program siaran mimbar agama Hindu tersebut diperoleh berdasarkan usulan dari narasumber, pihak lembaga Hindu yang bekerjasama dengan TVRI NTB, dan juga menyesuaikan dengan peta agenda siaran mimbar agama Hindu secara menyeluruh yang kemudian terpilih berdasarkan rapat *agenda setting* divisi mimbar agama Hindu. Mimbar agama Hindu sebagai program media massa elektronik melakukan pemilihan informasi kepada masyarakat khususnya umat Hindu dengan mengutamakan persatuan dan kemajuan bangsa melalui ajaran agama Hindu.

PENDAHULUAN

Indonesia akan mengalami usia emas di tahun 2045, dimana saat itu Indonesia akan berusia 100 tahun. Dalam usia 100 tahun atau satu abad Indonesia memiliki target menjadi negara yang maju dan sejajar dengan negara adidaya lainnya. Dalam mewujudkan target tersebut dalam waktu 26 tahun tentunya melalui persiapan di segala unsur. Media tentunya menjadi salah satu unsur penting dalam mewujudkan visi Indonesia emas di tahun 2045 (Robison & Hadiz, 2017). Media massa baik cetak, elektronik maupun digital menjadi penyebar informasi kepada seluruh lapisan masyarakat mengenai situasi yang terjadi saat ini. Visi Indonesia emas pun sudah banyak diberitakan melalui media, adapun visi Indonesia emas berdaulat, maju, adil dan makmur. Visi

Indonesia 2045 salah satunya yaitu manusia Indonesia yang unggul, berbudaya, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (Aminullah, 2024).

Perkembangan media tentunya menjadi bagian dalam pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, di era globaliasi dimana media serba digital menjadi bukti bahwa media telah mengalami inovasi dan perkembangan, media yang semula bersifat, visual, audio, audio visual kini telah menjadi multimedia berbasis internet (Wazis, 2022). Media massa konvensional yang berkembang ke arah digital merupakan salah satu bentuk upaya mewujudkan visi Indonesia 2045. Media massa berupa koran, radio, televisi kini beralih ke media digital. Televisi Republik Indonesia (TVRI) yaitu jaringan televisi publik berskala nasional di Indonesia, TVRI bersama dengan Radio Republik Indonesia (RRI) berstatus sebagai Lembaga Penyiaran Publik ditetapkan melalui Undang-undang No.32 Tahun 2000 tentang Penyiaran (Utami, 2016). TVRI NTB adalah lembaga penyiaran publik satu-satunya di Nusa tenggara Barat, yang terus melakukan inovasi di segala bidang guna mendukung program pemerintah demi kemajuan bangsa (Guswina, I Gusti Ayu Djulia, Rieka Yulita Widawara, 2022), seperti saat ini yaitu dalam mewujudkan visi Indonesia emas. Inovasi yang dilakukan oleh TVRI NTB tentu saja dapat dikatakan dalam upaya mewujudkan visi Indonesia 2045.

TVRI NTB memiliki sejumlah program siaran salah satunya yakni program siaran mimbar agama Hindu. Mimbar agama Hindu adalah satu-satunya acara agama Hindu di TVRI NTB, mimbar agama Hindu disiarkan setiap satu minggu sekali pada hari Selasa pukul 15.30-16.30 WITA. Mimbar agama Hindu di TVRI adalah program siaran yang disediakan oleh TVRI untuk memberikan pemahaman dan penyuluhan mengenai ajaran, tradisi, dan nilai-nilai dalam agama Hindu kepada pemirsa televisi. Mimbar agama Hindu melalui TVRI NTB menjadi ruang untuk menyiarkan nilai-nilai kebangsaan dan menumbuhkan sikap toleransi demi menjaga persatuan dan kesatuan dengan mengintegrasikan nilai-nilai ajaran Hindu (Swani, Ni Made, 2024), hal ini tentunya untuk penguatan pengetahuan agama dan budaya bagi masyarakat Indonesia khusunya yang beragama Hindu di Nusa Tenggara Barat. Guna mendukung upaya mewujudkan visi Indonesia emas 2045 melalui program siaran mimbar agama Hindu, tentu perlu dilakukan pemilihan tema atau materi yang berkaitan dengan empat pilar visi Indonesia emas yang nantinya akan disiarkan kepada khalayak luas khusunya masyarakat Hindu Nusa Tenggara Barat.

Tim mimbar agama Hindu perlu mengagendakan materi penyiaran kepada publik berkaitan dengan visi Indonesia emas, salah satunya yaitu visi Indonesia yang pertama mengenai

pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, *agenda setting* merupakan kebijakan para pengelola media dalam mengatur dan memprogramkan acaranya sesuai kebutuhan pengelola media untuk dikonsumsi oleh publik khususnya pemirsa Mimbar Agama Hindu. Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan program siaran Mimbar Agama Hindu, umumnya menyoroti aspek efektivitas penyampaian pesan keagamaan serta kontribusinya dalam memperkuat pemahaman spiritual masyarakat. Kajian-kajian tersebut menunjukkan bahwa program mimbar agama memiliki peran strategis sebagai media pendidikan, pembinaan moral, dan penyebaran nilai-nilai keagamaan di tengah masyarakat. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada sejauh mana pesan keagamaan diterima oleh pemirsa, bukan pada bagaimana materi siaran tersebut dikembangkan untuk mendukung arah pembangunan bangsa (Ranis & Zhao, 2013).

Dalam konteks penyiaran publik, terutama menghadapi arah pembangunan nasional menuju Indonesia Emas 2045, media memiliki peranan penting dalam membentuk wawasan, karakter, serta kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai kebangsaan dan masa depan. Program siaran keagamaan, termasuk Mimbar Agama Hindu TVRI NTB, tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian ajaran agama, tetapi juga sebagai medium strategis yang dapat mengangkat isu-isu relevan dengan agenda pembangunan jangka panjang. Oleh karena itu, pemilihan materi siaran seharusnya tidak hanya didasarkan pada kebutuhan ritual dan spiritual, tetapi juga diarahkan untuk mendukung pembentukan masyarakat yang berkarakter, berpengetahuan, dan siap menghadapi tantangan peradaban masa depan (Putra, 2014).

Pada kenyataannya, belum banyak kajian yang secara khusus mengkaji bagaimana proses pemilihan materi dalam program Mimbar Agama Hindu di TVRI NTB dirancang dalam kerangka agenda setting media. Padahal, perspektif *agenda setting* memberikan gambaran bahwa media memiliki kemampuan menentukan isu yang dianggap penting oleh publik. Dengan kata lain, setiap keputusan editorial dalam memilih topik siaran dapat memengaruhi cara pandang penonton terhadap isu-isu strategis, termasuk nilai-nilai pembangunan yang berkaitan dengan visi Indonesia Emas 2045. Berdasarkan celah penelitian tersebut, kajian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana pemilihan materi program Mimbar Agama Hindu TVRI NTB dihubungkan dengan visi Indonesia Emas 2045 serta bagaimana proses tersebut dipahami dalam kerangka teori agenda setting. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana program siaran keagamaan dapat berkontribusi dalam memperkuat orientasi

publik terhadap nilai-nilai pembangunan nasional, sekaligus memperkaya literatur tentang hubungan antara media penyiaran, komunikasi keagamaan, dan arah pembangunan bangsa.

METODE

Penelitian “Analisis Agenda Setting Program Siaran Mimbar Agama Hindu TVRI NTB dalam Mewujudkan Indonesia Emas 2045” menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara mendalam proses penentuan agenda media. Sesuai pandangan (M. Fathun Niam, 2024), pendekatan ini menghasilkan data berupa kata dan uraian sehingga mampu menangkap dinamika, makna, serta strategi komunikasi yang dijalankan TVRI NTB. Lokasi penelitian dipilih karena peran TVRI NTB sebagai lembaga penyiaran publik yang mendukung visi pembangunan nasional sekaligus menyediakan ruang bagi keragaman agama, termasuk melalui program Mimbar Agama Hindu. Fokus kajian diarahkan pada konten, pola kerja, dan strategi penentuan agenda, dengan subyek penelitian dari divisi program yang merancang dan mengelola siaran.

Teori agenda setting digunakan untuk menelaah bagaimana TVRI NTB memilih isu, menentukan prioritas pesan, dan membingkai tema agar sesuai kebutuhan publik serta mendukung visi Indonesia Emas 2045. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi arsip siaran. Seluruh data kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menemukan pola dan kecenderungan dalam proses kerja media (Nasution, 2023). Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran komprehensif mengenai pengelolaan isi program Mimbar Agama Hindu serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas komunikasi publik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

1. Pemilihan Materi Program Siaran Mimbar Agama Hindu

Program siaran diartikan sebagai pengorganisasian program radio, atau televisi dalam periode waktu, harian, mingguan atau periode satu bulan. Pada umumnya lembaga penyiaran menggunakan suatu strategi, yaitu secara rutin mengganti jadwal agar tetap dapat menarik minat para pendengar radio atau penonton televisi, dengan memberikan program-program yang terbaru selain itu upaya ini dilakukan agar tetap dapat bersaing dengan stasiun penyiaran lainnya. Program siaran mimbar agama Hindu adalah serangkaian acara atau segmen yang disiarkan melalui berbagai media massa seperti radio, televisi, yang didedikasikan untuk menyampaikan ajaran, kuliah, ceramah, atau pesan keagamaan dalam konteks agama Hindu (Widana, 2018). Program

siaran mimbar agama Hindu dapat mencakup berbagai topik, termasuk penjelasan tentang kitab suci, pembahasan tentang filosofi Hindu, praktik ibadah, nilai-nilai moral, serta penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pembicara dalam program ini sering kali merupakan tokoh yang dihormati dalam masyarakat Hindu dan memiliki pengetahuan mendalam tentang ajaran agama serta pengalaman dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan praktis.

Pada penelitian ini program siaran mimbar Agama Hindu yang dimaksud adalah program siaran ajaran agama Hindu yang dilaksanakan oleh TVRI NTB dengan mengundang seorang narasumber yang paham dengan ajaran Agama Hindu. Pada saat menyampaikan materi narasumber menggunakan metode *sad dharma* khususnya *dharma wacana* dan *dharma tula*. Mimbar agama Hindu di televisi dapat menjadi salah satu upaya yang efektif dalam mendukung visi Indonesia emas melalui pemilihan materi yang akan disiarkan dan disesuaikan dengan pilar-pilar pembangunan dalam visi Indonesia emas 2045. Pencapaian visi Indonesia emas dibangun dengan 4 pilar pembangunan, yaitu:

1. Pembangunan Manusia serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan;
3. Pemerataan Pembangunan;
4. Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Kepemerintahan.

Masing-masing pilar berisi bidang-bidang pembangunan, dari pendidikan hingga politik luar negeri, yang harus dibangun dan dipercepat hingga tahun 2045 untuk mewujudkan Visi Indonesia 2045, (Bappenas,2019). Keempat pilar tersebut ditujukan untuk mewujudkan impian Indonesia yang satu diantaranya yaitu masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi pluralisme, berbudaya, religius dan menjunjung tinggi nilai etika. Guna mewujudkan impian tersebut dengan menjalankan salah satu visi Indonesia emas yakni pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi maka pengetahuan agama tentunya menjadi hal penting demi pengembangan sumber daya manusia yang religius, berbudaya dan menjunjung tinggi plurasisme. Pengetahuan agama tidak hanya diberikan melalui pendidikan formal, tetapi juga melalui pendidikan non formal maupun melalui media massa.

Materi konten yang tersiar dalam konten siaran mimbar agama Hindu yakni materi-materi keagamaan Hindu dalam kehidupan bernegara. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 (indonesia2045, 2025) guna mendukung pelaksanaan Visi Indonesia Emas 2045, mewujudkan Indonesia sebagai "Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan

Berkelanjutan" yang disusun oleh Kementerian PPN/Bappenas. Dalam RPJPN terdapat 17 arah pembangunan, dua diantaranya berkaitan dengan temuan hasil penelitian yaitu Iptek, Inovasi, dan Beragama, Berkebudayaan Maju, (Bappenas, 2024). Adapun beberapa materi konten mimbar agama Hindu yang relevan dengan upaya mewujudkan Visi Indonesia emas 2045 adalah Moderasi Beragama Perspektif Agama Hindu, Wawasan Kebangsaan Perspektif Agama Hindu, Relevansi Etika Bersembahyang di Era Globalisasi, Pendidikan Informal dalam Susastra Hindu, Meditasi membangun Kesadaran yang Humanisme, Media Pembelajaran Agama Hindu Untuk Anak Berkebutuhan Khusus, Literasi Sloka dan *Upakara* dalam Perspektif Weda seperti terlihat pada tabel berikut:

No	Materi Program Siaran	Visi Indonesia Emas
1.	Moderasi Beragama Perspektif Agama Hindu	Pembangunan Manusia Serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi
2.	Wawasan Kebangsaan Perspektif Agama Hindu	Pembangunan Manusia Serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi
3.	Relevansi Etika Bersembahyang di Era Globalisasi	Pembangunan Manusia Serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi
4.	Pendidikan Informal dalam Susastra Hindu	Pembangunan Manusia Serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi
5.	Meditasi membangun Kesadaran yang Humanisme	Pembangunan Manusia Serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi
6.	Media Pembelajaran Agama Hindu Untuk Anak Berkebutuhan Khusus	Pembangunan Manusia Serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi
7.	Literasi Sloka dan <i>Upakara</i> dalam Perspektif Weda	Pembangunan Manusia Serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi

Tabel.1 Materi Program Siaran Mimbar Agama Hindu
Sumber: Divisi Mimbar agama Hindu

2. Pemilihan Materi Program Siaran Mimbar Agama Hindu

Teori *Agenda Setting* yang dimana disebutkan oleh Maxwell dan Donald Shaw (McCombs & Shaw, 1972; Ritonga, 2018) merupakan cara media berita dalam menandakan kepada masyarakat tentang apa isu utama dalam hal ini tercermin dalam apa yang masyarakat

persepsiakan. *Agenda setting* digunakan oleh media massa karena memiliki tujuan yaitu memprioritaskan media, memprioritaskan publik atau masyarakat dan memprioritaskan kebijakan. Asumsi teori *agenda setting* menyebutkan bahwa media massa memilih berita atau tulisan yang akan diinformasikan kepada publik. *Agenda setting* memberikan efek yang sangat besar terhadap perspektif masyarakat (Istamala et al., 2024). Efek atau kekuatan yang diberikan oleh *agenda setting* kepada masyarakat yaitu membantu masyarakat dalam memahami dan mempromosikan isu yang sedang terjadi sehingga memberikan keuntungan bagi media dan memberikan keuntungan bagi kebijakan yang diangkat menjadi isu dalam mempengaruhi perspektif masyarakat.

Agenda setting adalah teori media yang berperan sebagai pusat kebenaran dan mampu menarik perhatian publik terhadap isu-isu yang dianggap penting melalui media Bunyinya: “Pers sepertinya tidak punya banyak waktu untuk menyampaikan pandangan mereka kepada orang-orang, Namun ia berhasil membuat penonton berpikir”, (Nugroho, 2014). Berdasarkan konsep tersebut TVRI NTB dianggap memiliki otoritas penuh dalam memilih topik atau tema yang akan disiarkan melalui program-program yang dimiliki. Dalam program siaran mimbar agama Hindu, TVRI NTB dapat mengagendakan bahwa materi yang akan disiarkan harus mengusung tema visi Indonesia emas, yang diantaranya Moderasi Beragama Perspektif Agama Hindu, Wawasan Kebangsaan Perspektif Agama Hindu, Relevansi Etika Bersembahyang di Era Globalisasi, Pendidikan Informal dalam Susastra Hindu, Meditasi membangun Kesadaran yang Humanisme, Media Pembelajaran Agama Hindu Untuk Anak Berkebutuhan Khusus, Literasi Sloka dan *Upakara* dalam Perspektif Weda.

Adapun materi-materi program siaran mimbar agama Hindu tersebut diperoleh berdasarkan usulan dari narasumber, pihak lembaga Hindu yang bekerjasama dengan TVRI NTB, dan juga menyesuaikan dengan peta agenda siaran TVRI NTB secara menyeluruh yang kemudian terpilih berdasarkan rapat *agenda setting* divisi Mimbar agama Hindu. *Agenda setting* merupakan cara media dalam menandakan kepada masyarakat tentang apa isu utama atau apa isu yang dianggap penting untuk dikonsumsi khalayak. *Agenda setting* digunakan oleh media massa karena memiliki tujuan yaitu memprioritaskan media, memprioritaskan kebijakan publik menjadi sebuah informasi yang diterima oleh masyarakat. Asumsi teori *agenda setting* menyebutkan bahwa media massa memilih informasi yang akan diinformasikan kepada publik melalui media yang digunakannya. Mimbar agama Hindu sebagai program media massa

elektronik melakukan pemilihan informasi kepada masyarakat khususnya umat Hindu dengan mengutamakan persatuan dan kemajuan bangsa melalui ajaran agama Hindu. TVRI NTB mengagendakan visi Indonesia emas adalah suatu hal krusial yang harus diketahui oleh masyarakat luas khusunya masyarakat Hindu di provinsi Nusa Tenggara Barat, dalam kaitannya dengan mimbar agama Hindu, TVRI NTB sebagai media komunikasi massa mengemas ajaran-ajaran Hindu yang disiarkan dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan agama yang kuat berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 menuju Indonesia emas 2045.



Gambar 1. Rapat *Agenda Setting* Divisi Mimbar Agama Hindu

SIMPULAN

Adapun simpulan penelitian materi program siaran mimbar agama Hindu yaitu: Materi program siaran mimbar agama Hindu yang relevan dengan upaya mewujudkan Visi Indonesia emas 2045 diantaranya, Moderasi Beragama Perspektif Agama Hindu, Wawasan Kebangsaan Perspektif Agama Hindu, Relevansi Etika Berseimbahyang di Era Globalisasi, Pendidikan Informal dalam Susastra Hindu, Meditasi membangun Kesadaran yang Humanisme, Media Pembelajaran Agama Hindu Untuk Anak Berkebutuhan Khusus, Literasi Sloka dan *Upakara* dalam Perspektif Weda. Hal ini sejalan dengan pilar pembangunan yang pertama yaitu pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dan sejalan dengan pengembangan iptek, inovasi, dan manusia yang beragama, berkebudayaan maju. Materi-materi program siaran mimbar agama Hindu tersebut diperoleh berdasarkan usulan dari narasumber, pihak lembaga Hindu yang bekerjasama dengan TVRI NTB, dan juga menyesuaikan dengan peta agenda siaran mimbar

agama Hindu secara menyeluruh yang kemudian terpilih berdasarkan rapat *agenda setting* divisi mimbar agama Hindu. *Agenda setting* merupakan cara media dalam menandakan kepada masyarakat tentang apa isu utama atau apa isu yang dianggap penting untuk dikonsumsi khalayak mimbar agama Hindu, yakni mengemas ajaran-ajaran Hindu yang disiarkan dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan agama yang kuat berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 menuju Indonesia emas 2045.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, E. (2024). Forecasting of technology innovation and economic growth in Indonesia. *Technological Forecasting and Social Change*, 202, 123333. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2024.123333>
- Bappenas. (2024). RPJPN. <https://www.bappenas.go.id/datapublikasishow?q=Rencana>
- Pembangunan dan Rencana Kerja Pemerintah
- Guswina, I Gusti Ayu Djulia, Rieka Yulita Widaswara, I. K. P. S. (2022). *Strategi Produser TVRI NTB Dalam Penyajian Berita Pada Tayangan Dialog Sudut Pandang*. 4, 707–716.
- indonesia2045. (2025). Visi Misi Indonesia 2045. <https://indonesia2045.go.id/>
- Istamala, N., Azizah, N., Nurahim, O., & Daryono, D. (2024). Opini Publik Berdasarkan Teori Agenda Setting Pada Proses Perencanaan Pemindahan IKN. *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi(DINAMIKA)*, 4(2), 74–87.
- M. Fathun Niam, D. (2024). Metode Penelitian Kualitatif. In *Widina* (1st ed.).
- McCombs, M. E., & Shaw, D. L. (1972). The Agenda-Setting Function of Mass Media. *Public Opinion Quarterly*, 36(2), 176. <https://doi.org/10.1086/267990>
- Nasution, A. F. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. In *Harfa Creative*. Harfa Creative.
- Nugroho, A. C. (2014). Representasi agenda media dalam isu high-taste content representation of media agenda in high-taste content issues. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 18(1), 105–118.
- Putra, I. N. D. (2014). Popularizing Religious Values through Textual Singing on Interactive Radio and TV Programmes in Bali. *The Journal of Hindu Studies*, 7(2), 273–295. <https://doi.org/10.1093/jhs/hiu022>
- Ranis, G., & Zhao, X. (2013). Technology and Human Development. *Journal of Human Development and Capabilities*, 14(4), 467–482. <https://doi.org/10.1080/19452829.2013.805318>
- Ritonga, E. Y. (2018). Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi. *Jurnal Simbolika*, 4(1), 32–41.
- Robison, R., & Hadiz, V. R. (2017). Indonesia: a tale of misplaced expectations. *The Pacific Review*, 30(6), 895–909. <https://doi.org/10.1080/09512748.2017.1306578>
- Swani, Ni Made, et all. (2024). Strategi dan Tantangan Konvergensi Media Dalam Komunikasi Penyiaran Digital (Studi Kasus Program Mimbar Agama Hindu di TVRI NTB). *Samvada : Jurnal Riset Komunikasi, Media, Dan Public Relation*, 3(1), 39–49.
- Utami, T. R. S. (2016). *Dasar-Dasar Penyiaran*. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Wazis, K. (2022). Komunikasi Massa: Kajian Teoritis dan Empiris. In *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Widana, I. N. M. (2018). *Otoritas Manggala Yajna Dalam Pelaksanaan Upacara Keagamaan*. Jayapangus Press.